

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang semakin ketat di era globalisasi mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja yang dapat dilihat dari Nilai Perusahaan. Nilai perusahaan dapat ditunjukkan dari harga pasar saham, apabila harga saham meningkat maka nilai perusahaan juga akan meningkat. Gultom dan Syarif (2009) mengatakan bahwa pengelolaan perusahaan bertujuan untuk memaksimumkan kemakmuran para pemegang saham (*stockholders*).

Salvatore (2005) mengatakan bahwa tujuan perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Nilai perusahaan tercermin pada harga sahamnya. Semakin tinggi harga saham menunjukkan semakin tinggi nilai perusahaan, sehingga kemakmuran pemegang saham juga semakin tinggi. Perusahaan diharapkan mampu melakukan pengambilan keputusan keuangan yang dilakukan secara tepat, karena setiap keputusan keuangan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lainnya yang berdampak terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan akan meningkatkan pendapatan pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan naik. Semakin tinggi harga saham suatu perusahaan, maka pendapatan para pemegang saham juga akan naik dan berdampak baik pula pada meningkatnya nilai perusahaan (Taswan, 2003). Nilai perusahaan dalam penelitian ini menggunakan

indikator *market value* (MV) atau *market capitalization* (MC).

Profitabilitas yaitu kinerja keuangan yang menunjukkan kemampuan perusahaan dengan menggunakan modal sendiri dalam menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang menghasilkan keuntungan akan mempengaruhi minat para calon investor dalam menanamkan modalnya. Apabila kenaikan keuntungan permintaan akan saham perusahaan tersebut, maka secara tidak langsung akan meningkatkan nilai saham (Ang, 1997). Profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen. Oleh karena itu ratio ini menggambarkan hasil akhir dari kebijakan dan keputusan-keputusan operasional perusahaan. Salah satu cara untuk mengukur ratio profitabilitas dengan tingkat hasil seluruh modal (*Return On Equity*). Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal sendiri tertentu merupakan ukuran profitabilitas dari sudut pandang pemegang modal sendiri. Rasio ini tidak memperhitungkan keuntungan koperasi. Karena itu rasio bukan pengukur *return* pemegang modal sendiri yang sebenarnya. ROE dipengaruhi ROA dan tingkat *leverage* keuangan perusahaan. (Hanafi dan Halim, 2000).

Perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan membawa akibat meningkatnya beban hutang perusahaan. Perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan menanggung *monitoring cost* yang tinggi berarti perusahaan dengan *leverage* yang tinggi akan menyediakan informasi yang lebih luas dan detail untuk memenuhi tuntutan debitor jangka panjang dibandingkan dengan perusahaan dengan *leverage* yang rendah (Sugiarto, 2006).

Ukuran perusahaan (*size*) menggambarkan besar kecilnya suatu perusahaan yang ditunjukkan oleh total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata tingkat penjualan dan rata-rata total aktiva. Perusahaan yang berskala besar akan lebih mudah memperoleh pinjaman dibandingkan dengan perusahaan kecil. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan total aktiva. Perusahaan yang lebih besar memiliki kinerja perusahaan yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil.

Likuiditas dari suatu perusahaan merupakan faktor penting yang harus dipertimbangkan sebelum mengambil keputusan untuk menetapkan besarnya dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Oleh karena itu dividen merupakan cash outflow, maka makin kuatnya posisi kas atau likuiditas perusahaan berarti makin tinggi nilai perusahaan. Likuiditas diasumsikan mampu memprediksi tingkat pengembalian investasi berupa dividen bagi investor, dimana perusahaan yang memiliki likuiditas baik maka kemungkinan nilai perusahaan akan lebih baik.

Beberapa penelitian yang menjadi rujukan dalam penelitian telah membuktikan adanya pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas dan dampaknya pada nilai perusahaan, dimana fenomena *research gap* dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Y. Yudha Dharma Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini (2013); I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) dalam penelitiannya menemukan ada pengaruh positif leverage terhadap profitabilitas. Sedangkan penelitian yang dilakukan A.A.

Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) menemukan bahwa ada pengaruh negatif leverage terhadap profitabilitas.

2. Temuan riset oleh A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Sedangkan temuan I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap profitabilitas.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Y. Yudha Dharma Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini (2013); Wulan Aminatus Sholichah dan Andayani (2015); I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016) dalam penelitiannya menemukan ada pengaruh positif leverage terhadap nilai perusahaan. Sedangkan penelitian yang dilakukan Bhekti Fitri Prasetyorini (2013); Didy Handoko (2016); Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016) menemukan bahwa ada pengaruh negatif leverage terhadap nilai perusahaan. Sedangkan temuan A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015); Zahra Abdoli, Bagher Shams Zadeh (2015) membuktikan adanya pengaruh negatif leverage terhadap nilai perusahaan.
4. Temuan riset oleh Wulan Aminatus Sholichah dan Andayani (2015); Bhekti Fitri Prasetyorini (2013); Didy Handoko (2016); I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016); Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016); Zahra Abdoli, Bagher Shams Zadeh (2015) menemukan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan temuan A.A. Wela Yulia Putra dan Ida Bagus Badjra (2015)

bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

5. Hasil riset oleh Y. Yudha Dharma Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini (2013); Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Namun temuan Didy Handoko (2016) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan temuan Zahra Abdoli, Bagher Shams Zadeh (2015) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
6. Hasil riset oleh Y. Yudha Dharma Putra dan Ni Luh Putu Wiagustini (2013); Bhekti Fitri Prasetyorini (2013); I Gusti Bagus Angga Pratama dan I Gusti Bagus Wiksuana (2016); Putu Mikhy Novari dan Putu Vivi Lestari (2016); Ni Kadek Ayu Sudiani dan Ni Putu Ayu Darmayanti (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Namun temuan Didy Handoko (2016) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Di Indonesia perusahaan makanan dan minuman dapat berkembang pesat, hal ini terlihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak, walaupun ada beberapa perusahaan yang pernah mengalami defisiensi modal untuk sementara karena imbas dari krisis ekonomi. Tetapi tidak menutup kemungkinan perusahaan ini sangat dibutuhkan masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang maupun yang akan datang. Alasan pemilihan sektor industri foods and beverages adalah

karena saham tersebut merupakan saham-saham yang paling masih tetap eksis dalam 10 tahun terakhir sebanyak 15 perusahaan dibanding sektor lain karena sebagian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan (ICMD, 2015). Berikut ini data eksistensi sektor-sektor pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2006 dan 2015 sebagai berikut :

Tabel 1.1
Sektor Industri pada Perusahaan Manufaktur di BEI Tahun 2006 dan 2015

No	Sektor Industri	Tahun 2006	Tahun 2015
1.	Cement	3	5
2.	Ceramics, Glass, Porcelain	5	6
3.	Metal And Allied Products	11	16
4.	Chemicals	10	10
5.	Plastics & Packaging	11	11
6.	Animal Feed	5	4
7.	Wood Industries	5	2
8.	Pulp & Paper	5	9
9.	Machinery And Heavy Equipment	0	1
10.	Automotive And Components	14	12
11.	Textile, Garment	21	19
12.	Footwear	3	2
13.	Cable	6	6
14.	Electronics	0	1
15.	Food And Beverages	15	15
16.	Tobacco Manufacturers	4	4
17.	Pharmaceuticals	11	11
18.	Cosmetics And Household	3	5
19.	Houseware	3	3

Sumber : Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terletak pada periode penelitian dan perusahaan yang dijadikan obyek penelitian pada sektor *Food and Beverage* di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2015. Oleh karena itu, penelitian dengan mengambil judul “Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel

Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverage* di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2015”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, dapat diketahui adanya *research gap*. *Research gap* adalah hasil penelitian yang membedakan dengan penelitian yang lain. Berdasarkan permasalahan dari hasil beberapa penelitian di atas, perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh leverage terhadap profitabilitas ?
2. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas ?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas ?
4. Bagaimana pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh leverage terhadap profitabilitas.
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

3. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas.
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh leverage terhadap nilai perusahaan.
5. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan.
6. Untuk menguji secara empiris pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan.
7. Untuk menguji secara empiris pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis, antara lain :
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat pada perkembangan teori khususnya yang berhubungan dengan pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
 - b. Bagi perusahaan *Food and Beverage* yang *go public* di BEI, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan keuangan yang tepat guna meningkatkan nilai perusahaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Dian Nusawantoro Semarang, hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi civitas akademika di Universitas Dian Nusawantoro Semarang.

- b. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang analisis pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.
- c. Bagi Pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan masukan bagi peneliti lain yang tertarik di bidang keuangan terutama penelitian tentang pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening.